

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak bisa ditularkan dari orang ke orang, yang perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka waktu yang panjang (kronis). Saat ini penyakit tidak menular (PTM) menjadi penyebab kematian sebesar 63% dari seluruh kasus kematian yang terjadi di seluruh dunia. Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) dengan angka kejadian yang tinggi baik di negara maju maupun negara sedang berkembang termasuk Indonesia (Safirza, Dkk 2023).

Hipertensi atau yang biasa dikenal sebagai tekanan darah tinggi adalah keadaan yang mengacu kepada kondisi tekanan darah sistolik dan/atau tekanan darah diastolik yang menunjukkan angka $\geq 140\text{mmHg}$ dan/atau $\geq 90\text{mmHg}$. Hipertensi juga dikenal sebagai silent killer karena biasanya terjadi tanpa terdapat keluhan yang dirasakan. (WHO, 2021). Penyebab hipertensi sendiri sangat variatif dan masing-masing jenis hipertensi memiliki sebabnya tersendiri. Penyebab hipertensi primer belum dapat diketahui secara pasti sedangkan hipertensi sekunder biasanya disebabkan oleh kelainan pembuluh darah pada ginjal, adanya gangguan pada kelenjar tiroid atau secara spesifik disebut hipertiroid, hiperaldosteronisme dan penyakit parenkimal (Safirza, Dkk 2023).

Hipertensi menjadi faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya penyakit stroke, gagal jantung kongestif, penyakit ginjal, dan gangguan penglihatan. Tekanan darah yang tinggi dapat memicu risiko komplikasi tersebut. Tekanan darah tinggi dengan kurangnya penanganan yang baik dapat memengaruhi semua organ yang ada di dalam tubuh sehingga dapat mempersingkat harapan hidup seseorang sekitar sepuluh sampai dua puluh tahun. (Yogi, 2020).

Faktor risiko hipertensi dibagi menjadi 2 golongan yaitu hipertensi yang tidak dapat diubah dan hipertensi yang dapat diubah. Faktor risiko hipertensi yang tidak dapat diubah meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan riwayat keluarga. Sedangkan faktor risiko hipertensi yang dapat diubah meliputi status gizi, merokok, aktifitas fisik, konsumsi alkohol, konsumsi makanan tinggi lemak. Penderita hipertensi dapat mencegah terjadinya komplikasi dengan mengendalikan tekanan darahnya guna memperoleh kualitas hidup yang baik, agar kualitas hidup penderita dapat terjaga dengan baik. (Adria, 2020).

Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2021) menunjukkan bahwa orang di seluruh dunia tahun 2020 terdapat 1,13 miliar terkena penyakit hipertensi, atau 1 dari 3 penduduk dunia didiagnosis hipertensi. Para penderita tekanan darah tinggi jumlahnya terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, pada tahun 2025 diperkirakan terjadi kenaikan sebanyak 1,5 miliar penduduk dunia yang menderita hipertensi, dan sekitar 9,4 juta orang tutup usia karena penyakit dan komplikasi hipertensi. Data *US Institute of Health Measurement and Evaluation* (IHME, 2020) menyatakan bahwa 53,3 juta terdapat kematian di seluruh dunia diantaranya penyakit kardiovaskular sebagai penyumbang kematian terbanyak adalah 33,1%,

16,7% karena kanker, dan 6% karena diabetes melitus dan gangguan endokrin serta infeksi saluran pernapasan.

Menurut Kementerian Kesehatan (2020), angka kejadian hipertensi di Indonesia sebanyak 658.201 juta jiwa, dan kejadian hipertensi di provinsi Jawa tengah mencapai angka 34,1%. Kasus penyakit tidak menular (PTM) paling utama di Cilacap yaitu penyakit hipertensi dengan persentase sebesar 72,02% atau 864.240 jiwa penderita hipertensi di Cilacap (Dinkes, 2023).

Penelitian yang bertujuan mengetahui karakteristik penderita hipertensi menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian oleh (Simbolon & Gaol (2021) menunjukkan karakteristik usia pasien hipertensi yang paling banyak berusia 52-59 tahun sejumlah 23 orang (35,4%), dan paling sedikit pada usia >75 tahun sejumlah 7 orang (6,67%), karakteristik pasien hipertensi berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 57 orang (54,28%) dan laki-laki sejumlah 48 orang (45,72%), karakteristik pasien hipertensi berdasarkan pendidikan paling tinggi berpendidikan SMA sejumlah 59 orang (56,1%), dan paling sedikit dengan perguruan tinggi sejumlah 9 orang (8,5%), karakteristik pasien hipertensi berdasarkan pekerjaan yang paling tinggi adalah ibu rumah tangga sejumlah 38 orang (36,2%), dan paling sedikit dengan pekerjaan pegawai negeri sejumlah 10 orang (9,5%). Sedangkan penelitian Makmur & Hamzah (2024) menunjukkan karakteristik penderita hipertensi berdasarkan derajat hipertensi yang paling banyak adalah hipertensi grade 1 berjumlah 43 orang (55,1%), dan grade 2 berjumlah 35 orang (44,8%).

Rumah Sakit Umum An Ni'mah Wangon merupakan salah satu rumah sakit yang ada di wilayah Banyumas. Dari Data pasien hipertensi yang dirawat di RSUD An-Ni'mah Wangon pada bulan Januari-Agustus tahun 2025 berjumlah 240 orang. Studi pendahuluan pada 10 orang penderita hipertensi di RSUD An-Ni'mah Wangon dengan hasil 6 orang berusia <60 tahun dan 4 orang berusia >60 tahun. berdasarkan jenis kelamin yaitu 7 orang perempuan dan 3 orang laki-laki. Berdasarkan pekerjaan yaitu 5 orang bekerja sebagai ibu rumah tangga, 3 orang bekerja sebagai buruh, dan 2 orang bekerja sebagai petani. Berdasarkan pendidikan yaitu 5 orang dengan pendidikan SMA, 2 orang SMP, 2 orang SD, 1 orang perguruan tinggi. Berdasarkan latar belakang, teori, dan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "karakteristik penderita hipertensi yang dirawat inap di Ruang Rahmah 3 RSUD An- Ni'mah Wangon".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimanakah karakteristik pasien hipertensi yang dirawat di Ruang Rahmah 3 RSUD An-Ni'mah Wangon"?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui karakteristik pasien hipertensi yang dirawat inap di ruang Rahmah 3 RSUD An-Ni'mah Wangon.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik pasien hipertensi yang dirawat inap di ruang Rahmah 3 RSUD An-Ni'mah Wangon berdasarkan usia.
- b. Mengetahui karakteristik pasien hipertensi yang dirawat inap di ruang Rahmah 3 RSUD An-Ni'mah Wangon berdasarkan jenis kelamin.
- c. Mengetahui karakteristik pasien hipertensi yang dirawat inap di ruang Rahmah 3 RSUD An-Ni'mah Wangon berdasarkan pendidikan.
- d. Mengetahui karakteristik pasien hipertensi yang dirawat inap di ruang Rahmah 3 RSUD An-Ni'mah Wangon berdasarkan pekerjaan.
- e. Mengetahui karakteristik pasien hipertensi yang dirawat inap di ruang Rahmah 3 RSUD An-Ni'mah Wangon berdasarkan derajat hipertensi.
- f. Mengetahui karakteristik pasien hipertensi yang dirawat inap di ruang Rahmah 3 RSUD An-Ni'mah Wangon berdasarkan komplikasi
- g. Mengetahui karakteristik pasien hipertensi yang dirawat inap di ruang Rahmah 3 RSUD An-Ni'mah Wangon berdasarkan lama dirawat

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pembaca dan pengembangan ilmu khususnya mengenai karakteristik pasien hipertensi yang dirawat inap di ruang Rahmah 3 RSUD An-Ni'mah Wangon.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pembaca dan pengembangan ilmu khususnya mengenai karakteristik pasien hipertensi yang dirawat inap di ruang Rahmah 3 RSUD An-Ni'mah Wangon.

b. Bagi RSUD An Ni'mah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai layanan unggulan pada pasien hipertensi di RSUD An- Ni'mah Wangon.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai karakteristik pasien hipertensi yang dirawat inap di ruang Rahmah 3 RSUD An-Ni'mah Wangon, mengaplikasikan mata kuliah metodologi penelitian, serta menjadi pengalaman dalam melakukan penelitian.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
Safirza, Dkk (2023)	Karakteristik Penderita Hipertensi Yang Dirawat Inap Di RSUD Meuraxa	Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan subjek buku status pasien yang terdapat di ruang rekam medis, yang mana jumlah sampel penelitian sebanyak 70 orang. Sampel dalam penelitian	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat temuan bahwa penderita hipertensi paling banyak ditemukan pada rentang usia 56-65 tahun, yaitu sebanyak (32.9%). Jika dilihat dari segi jenis kelamin,	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang karakteristik penderita hipertensi yang dirawat inap di RS dengan metode

Nama	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
		menggunakan non-probability sampling yaitu purposive sampling. Penelitian dilakukan di ruang rawat inap RSUD Meuraxa Banda Aceh	<p>penderita hipertensi yang paling banyak ditemukan adalah perempuan, sebanyak (68.6%). Selanjutnya, apabila dilihat dari segi derajat hipertensi, hipertensi derajat 2 merupakan yang paling umum, dengan jumlah sebanyak (88.6%). Sebanyak (72.9%) dari penderita hipertensi tidak mengalami komplikasi. Dalam pengobatan menggunakan obat antihipertensi, golongan Calcium Channel Blocker (CCB) merupakan yang paling banyak digunakan, sebanyak (46%). Berdasarkan lama rawatan, mayoritas penderita hipertensi dirawat kurang</p>	deskriptif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada responden yang digunakan dan tempat penelitian

Nama	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
			dari 1 minggu, yaitu sebanyak (74%)	
Masdalena, Dkk (2024)	Gambaran Karakteristik Dan komplikasi Pada Pasien Hipertensi	<p>Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian dilakukan di RSU Royal Prima Jl. Ayahanda No. 68A. Penelitian ini dilakukan mulai dari Februari-Mei 2024. Populasi di ambil dari pasien yang tercatat di data rekam medis Rumah Sakit Royal Prima. Sampel dihitung menggunakan rumus slovin jumlah sampel adalah 65 orang. Data yang di kumpulkan dengan cara rekapitulasi rekam medis pasien hipertensi yang ada di RSU Royal Prima Pada tahun 2023. Data yang direkapitulasi meliputi usia, jenis kelamin, komplikasi, dan pekerjaan. Teknik Analisa Data pada penelitian ini menggunakan program computer Syatistical Product and Service</p>	<p>Hasil penelitian karakteristik pada pasien hipertensi di RSU Royal Prima berdasarkan usia bahwa proporsi usia tertinggi pada pasien hipertensi di RSU Royal Prima Medan dengan rentang usia 52-59 tahun sebanyak 23 orang (35,4%), Hasil penelitian karakteristik pada pasien hipertensi di RSU Royal Prima. berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa proporsi tertinggi adalah perempuan sebanyak 39 orang (60%) Hasil penelitian karakteristik pada pasien hipertensi di RSU Royal Prima berdasarkan pekerjaan bahwa proporsi</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang karakteristik penderita hipertensi yang dirawat inap di RS dengan metode deskriptif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada responden yang digunakan dan tempat penelitian</p>

Nama	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
		Solution (SPSS)	tertinggi adalah yang tidak ada pekerjaan sebanyak 31 orang (47,7%) ,Hasil penelitian komplikasi pada pasien hipertensi di RSU Royal Prima bahwa proporsi tertinggi yang tidak memiliki komplikasi sebanyak 38 orang (58,5%). Sedangkan proporsi tertinggi pada jenis komplikasi pasien hipertensi adalah stroke sebanyak 15 orang (55,6%)	
Simbolon & Gaol (2021)	Gambaran Karakteristik Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Full Bethesda Medan Tahun 2021	Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif dengan tehnik pengambilan sampel adalah total sampling sebanyak 105 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2022. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan oleh peneliti	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh responden dalam penelitian ini yang tertinggi pada usia antara 55-64 tahun sebanyak 42 orang (%)Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari responden proporsi yang tertinggi pada jenis kelamin	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang karakteristik penderita hipertensi yang dirawat inap di RS dengan metode deskriptif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya

Nama	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
		adalah data sekunder (data-data yang dikumpulkan dari Rekam Medis pasien) dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, dengan cara pengambilan data pasien. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data univariat. Analisa data univariat untuk mencari data frekuensi karakteristik pasien hipertensi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan suku/budaya.	adalah yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 57 orang (54,28%) dan laki-laki sebanyak 48 orang (45.72%). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh responden dalam penelitian yang tertinggi berdasarkan Pendidikan adalah SMA/Sederajat sebanyak 59 orang (56.19%) dan yang terendah yaitu Perguruan Tinggi sebanyak 9 orang (8.57%). Hasil penelitian yang diperoleh responden dalam penelitian ini yang tertinggi berdasarkan pekerjaan yaitu Tidak Bekerja yaitu sebanyak 38 orang (36.20%) dan yang terendah yaitu yang bekerja sebagai Pegawai	terletak pada responden yang digunakan dan tempat penelitian

Nama	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
			Negeri sebanyak 10 orang (9,52%). Hasil penelitian yang diperoleh responden dalam penelitian ini berdasarkan Suku/Budaya adalah Batak Toba yaitu 51 orang (48.58%) dan yang terendah pada suku Batak Karo yaitu sebanyak 6 orang (5.71%).	
Utari, (2023)	Karakteristik Pada Penderita Hipertensi Yang Dirawat Jalan Di Poliklinik Penyakit Dalam Rs Hikmah Makassar	Penelitian ini dilakukan terhadap 100 orang penderita hipertensi yang dirawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam RS Hikmah Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan desain penelitian deskriptif retrospektif, dimana subjek penelitian diobservasi satu kali dan variabel diukur saat itu juga. Penelitian ini menggunakan data primer dari penderita hipertensi yang dirawat jalan di Poliklinik Penyakit Dalam RS Hikmah Makassar.	Hasil penelitian ini menunjukkan distribusi penderita hipertensi yang dirawat jalan di Poliklinik Penyakit Dalam RS Hikmah Makassar yaitu : (1) Lebih banyak ada riwayat keluarga hipertensi (75%) dibandingkan tidak ada (25%), (2) Terbanyak pada kelompok status gizi obesitas 1 (57%), (3) Terbanyak pada kelompok aktivitas fisik	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang karakteristik penderita hipertensi dengan metode deskriptif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada responden yang digunakan dan tempat penelitian

Nama	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
		Analisis data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS	ringan (70%), (4) Terbanyak pada kelompok riwayat merokok sedang (55%), (5) Terbanyak pada kelompok tingkat stress sedang (51%). Kesimpulan penelitian bahwa penderita hipertensi paling banyak pada penderita yang memiliki riwayat keluarga, status gizi di atas normal atau obesitas, aktivitas fisik rendah, derajat merokok sedang, dan tingkat stress sedang	
Makmur & Hamzah (2024)	Karakteristik pasien hipertensi di Puskesmas Layang Makassar	Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024. Jumlah sampel 78 orang.	Hasil penelitian menunjukkan karakteristik berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah Perempuan berjumlah 54 orang (69,2%) dan laki-laki berjumlah 24 orang (30,7%). Karakteristik berdasarkan usia paling banyak adalah usia 51-60 tahun berjumlah	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang karakteristik penderita hipertensi dengan metode deskriptif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada responden yang digunakan dan

Nama	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
			<p>32 orang (41,0%) dan paling sedikit adalah usia 20-40 tahun berjumlah 2 orang (2,5%). Karakteristik berdasarkan derajat hipertensi paling banyak adalah hipertensi grade 1 berjumlah 43 orang (55,1%) dan paling sedikit adalah hipertensi grade 2 berjumlah 35 orang (44,8%). Karakteristik pasien hipertensi berdasarkan pekerjaan paling banyak adalah pasien hipertensi tidak bekerja berjumlah 32 orang (41,0%) dan paling sedikit adalah pasien hipertensi mahasiswa berjumlah 1 orang (1,2%).</p>	tempat penelitian